



► INDUSTRI PARIWISATA

Perhitungan Kunjungan Wisata Diubah

GONDOKUSUMAN—Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja menyebut akan mengubah skema perhitungan kunjungan wisatawan ke Kota Pelajar.

Hal ini untuk menyesuaikan intervensi yang tepat dan evaluasi yang menyeluruh terhadap perkembangan industri pariwisata di wilayah itu. Perhitungan kunjungan wisatawan yang dulu berbasis tahunan atau satu tahun anggaran, akan diubah ke durasi yang lebih pendek yaitu mengukur kuantitas wisatawan secara periodik secara bulanan.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko menjelaskan pada tahun ini pihaknya memutuskan untuk mengandeng pihak ketiga dalam metode perhitungan kunjungan wisatawan.

Nantinya selain menghitung jumlah total kunjungan, pihak yang ditunjuk juga akan mengelaborasi data terpadu berkaitan dengan *Length of Stay* atau LOS wisatawan, pengeluaran (*spending*) wisatawan selama berkunjung ke Jogja serta destinasi wisata mana yang sekiranya berpotensi untuk menggaet kunjungan dalam jumlah banyak.

"Tujuannya nanti agar kebijakan dan program lebih tepat sasaran dan efisiensi. Nanti kami minta agar angka itu disediakan bulanan, jangan tahunan lagi, karena akan terlalu lama untuk menyesuaikan perubahan strategi jika dilakukan tahunan," jelas Wahyu, Sabtu (5/3).

Dia menyebut, dengan basis data yang akurat intervensi kebijakan tentunya akan lebih tepat sasaran.

"Sistem ini berubah fundamental agar kami lebih terarah dalam menentukan strategi sudah *on the track* atau berada di jalur yang tepat atau belum, sehingga memang terus evaluasi," katanya.

Wahyu mengklaim bahwa, berdasarkan catatan Dispar Jogja pada Januari lalu ada sebanyak 700.000 wisatawan yang melancong ke wilayahnya. Data itu diperoleh dari catatan pihak hotel sebanyak 670.000 tamu dan pihak destinasi wisata sejumlah 170.000 pengunjung.

Perlu Terobosan

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dispar Kota Jogja, Andrini Wiramawati mengatakan upaya dalam mengoptimalkan kunjungan wisatawan ke Jogja tidak cukup hanya dengan menghadirkan atraksi maupun gelaran *event* kepariwisataan.

Meski hal itu masih dilakukan, namun perlu terobosan baru meliputi promosi, pengembangan atraksi wisata baru berbasis kampung, serta pengoptimalan atraksi wisata baru dalam menarik kunjungan wisatawan.

Selain itu juga coba mengimplementasikan program-program baru pada kampung wisata yang telah dibentuk. Misalnya saja dengan mencoba atraksi baru selain potensi dan keunggulan yang diusung pada tiap-tiap kampung wisata.

Dengan menggabungkan atraksi baru atau beda dari yang biasanya, kemudian disokong pula lewat agenda wisata bulanan yang sudah terjadwal pihaknya optimistis kualitas pariwisata bakal meningkat. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005